

Pengaruh Inflasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham

I Kadek Rama Artikanaya^{1*}

¹Program Studi Magister Manajemen, Universitas Udayana, Bali

e-mail: *ramaartikanaya@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak

Return saham dapat dipengaruhi oleh penerapan analisis fundamental dalam investasi di pasar modal. Konteks analisis fundamental makro menempatkan inflasi sebagai peran sentral yang memiliki dampak signifikan terhadap daya beli masyarakat, kebijakan moneter, dan arah strategi investasi. Pada analisis fundamental mikro, variabel *leverage* (utang perusahaan), ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang menjadi fokus utama penelitian ini. Penelitian ini menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) yang dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Inflasi dan leverage berpengaruh negatif terhadap return saham, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham, inflasi dan leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Serta profitabilitas memediasi pengaruh inflasi, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap return saham.

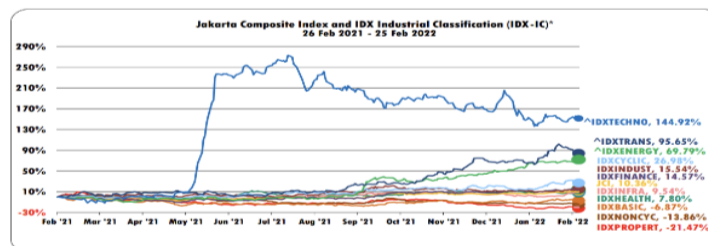
Kata Kunci : investor; profitabilitas; return saham.

Pendahuluan

Pasar modal, sebagai salah satu tempat umum bagi investasi, memberikan peluang bagi investor untuk memperoleh tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi (Sabatimy & Nur, 2023). Investor perlu melakukan analisis cermat terhadap laporan keuangan perusahaan, terutama untuk mengevaluasi potensi return saham guna mencapai keuntungan di pasar modal (Patmasari *et al.*, 2023). *Return* saham dapat dipengaruhi oleh penerapan analisis fundamental dalam investasi di pasar modal (Setiawan *et al.*, 2023). Analisis fundamental merupakan pendekatan penting dalam mengevaluasi saham atau instrumen keuangan lainnya dengan fokus pada faktor-faktor fundamental perusahaan (Herlambang & Kurniawati, 2022). Analisis fundamental adalah pendekatan komprehensif untuk mengevaluasi instrumen keuangan yang terbagi menjadi dua tingkat: makro dan mikro (Putri, 2023). Analisis makro fokus pada faktor ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, kebijakan moneter, dan stabilitas politik (Wijaya & Mn, 2022). Analisis mikro menitikberatkan pada faktor internal perusahaan, dengan memeriksa kesehatan finansial melalui variabel seperti *leverage*, profitabilitas, rasio keuangan, dan ukuran perusahaan. Integrasi kedua tingkatan analisis ini membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Konteks analisis fundamental makro menempatkan inflasi sebagai peran sentral yang memiliki dampak signifikan terhadap daya beli masyarakat, kebijakan moneter, dan arah strategi investasi (Sutrisno, 2022). Pada analisis fundamental mikro, variabel *leverage* (utang perusahaan), ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang menjadi fokus utama penelitian ini (Tasim & Mulyana, 2019).

Pemahaman mengenai inflasi, dalam perspektif investor, sangat penting karena dapat merugikan nilai investasi. Tingkat inflasi yang tinggi berpotensi mengurangi daya beli portofolio, mendorong investor mencari instrumen investasi yang dapat menghasilkan return di atas laju inflasi, bertujuan melindungi nilai aset dari depresiasi. Disamping itu, tingkat inflasi yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan potensi *return* saham. Salah satunya yaitu perusahaan sektor konsumen primer (*Consumer Non-Cyclicals*) (Utama, 2020). Produk dan layanan yang dihasilkan oleh

perusahaan ini selalu diperlukan oleh konsumen, tidak tergantung pada situasi ekonomi. Sektor ini juga memiliki potensi penjualan yang tinggi dan berdampak pada kinerja perusahaan. Perusahaan dengan kinerja baik akan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam bentuk saham (Yuliana & Artati, 2022). Sifatnya yang esensial memberikan perusahaan ini stabilitas bisnis yang tinggi, meskipun kondisi ekonomi sulit. Berbeda dengan sektor konsumen non-primer atau disebut dengan *Consumer Cyclical*s. Sektor *Consumer Cyclical*s adalah bagian dari industri barang konsumsi non-publik atau sekunder, mencakup perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan produk dan layanan untuk konsumen. Perdagangan ritel, media & hiburan, komponen otomotif, barang rekreasi, jasa konsumen (hotel & restoran), serta pakaian & barang mewah termasuk dalam kategori ini. Sebagai sektor yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan siklus bisnis, *Consumer Cyclical* secara garis besar merupakan industri yang memproduksi dan mendistribusikan produk dan jasa (Andriana *et al.*, 2023). Meskipun sektor konsumen primer atau *Consumer Non-Cyclical*s memiliki potensi penjualan tinggi dan memikat investor untuk berinvestasi dalam saham, fakta empiris menunjukkan bahwa perusahaan dalam sektor ini mengalami penurunan. Perbandingan chart saham yang mencakup berbagai *IDX Industrial Classification* (IDX-IC), termasuk dengan sektor konsumen siklikal atau *Consumer Cyclical*s, menunjukkan adanya perbedaan performa antara keduanya.



Sumber idx.co.id, 2021

Data pada grafik JCI dan IDX-IC pada Gambar 1.1 mencerminkan fluktuasi harga saham selama periode 26 Februari 2021 hingga 26 Februari 2022. Perusahaan *Consumer Non-Cyclical*s (IDXNONCYC) mengalami penurunan -13,86%, sementara *Consumer Cyclical*s (IDXCYCLIC) naik 26,98%. Analisis menunjukkan ketidakstabilan dalam kinerja saham kedua sektor tersebut. Meskipun *Consumer Non-Cyclical*s menarik investor karena potensi penjualan tinggi, penurunan -13,86% mengindikasikan bahwa sektor ini tidak kebal terhadap fluktuasi. Sebaliknya, *Consumer Cyclical*s menunjukkan respons positif dengan kenaikan 26,98%. Penurunan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi pasar, kebijakan industri, atau masalah internal perusahaan. Inflasi dapat meningkatkan biaya produksi, mengancam laba perusahaan, dan berpotensi mempengaruhi *return* saham. Inflasi dapat memberikan dampak negatif pada *return* saham perusahaan sektor konsumen primer (Sutrisno *et al.*, 2023).

Tinjauan Pustaka

Pernyataan mengenai inflasi, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh Sutrisno *et al.* (2023) dan Jabar & Cahyadi (2020) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun, penelitian oleh Permayasinta & Sawitri (2021), Assagaf *et al.* (2019), dan Nugroho *et al.* (2023) menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kemudian, penelitian oleh Wahyudi (2022) dan Aprillia & Amanah (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap *return* saham. Namun, penelitian oleh Fuada (2022), Ayyuna *et al.*

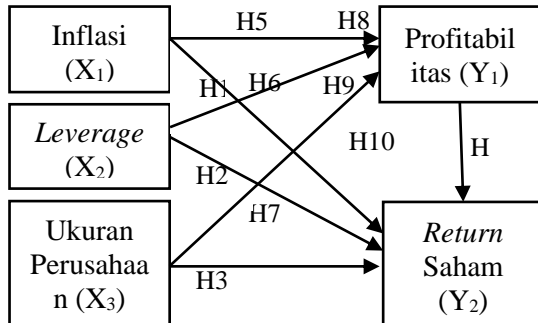
(2021), dan Mekarsari & Widodo (2022) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Demikian halnya pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fachrudin & Ihsan (2021) dan Adawiyah & Setiyawati (2019) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian oleh Sofiyani & Luhgianto (2023), sebaliknya, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai pengaruh inflasi, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham, peran profitabilitas sebagai variabel mediasi dapat menjadi relevan karena profitabilitas memiliki potensi untuk mempengaruhi hubungan antara inflasi atau *leverage* dengan *return* saham.

Signifikansi variabel profitabilitas sebagai penilaian kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan sangat vital dari perspektif investor. Fokus investor umumnya tertuju pada bisnis dengan tingkat profitabilitas tinggi, mencerminkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan hasil positif dari penjualan dan pendapatan (Wahyudi, 2022). Tingkat profitabilitas yang tinggi sebagai indikator kinerja perusahaan memberikan keyakinan bahwa perusahaan memiliki potensi memberikan *return* saham yang lebih menguntungkan. Profitabilitas, di dalam konteks *Signaling Theory*, berperan sebagai sinyal positif terkait dengan kualitas dan kapabilitas manajemen perusahaan (Rahardian & Hersugondo, 2021). Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi diartikan sebagai indikator positif dalam aspek operasional dan strategi bisnis menurut investor. Teori Sinyal menegaskan bahwa perusahaan menggunakan sinyal seperti profitabilitas untuk berkomunikasi dengan calon investor, menjadikan variabel profitabilitas sebagai elemen kunci dalam membentuk persepsi positif investor terhadap perusahaan dan, secara tidak langsung, memengaruhi *return* saham (Aprillia & Amanah, 2023).

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian oleh Dewi & Fajri (2020), Telaumbanua *et al.* (2021), dan Hardiani *et al.* (2021) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian oleh Mangantar *et al.* (2020) menunjukkan pengaruh profitabilitas yang tidak signifikan terhadap *return* saham. Kemudian, penelitian oleh Asyidiq & Sudiyatno (2022) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, penelitian oleh Hendry *et al.* (2022) menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Demikian pula halnya dengan *leverage* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Sutanto, 2021). Penelitian oleh Lestari & Agustini (2023), Fatimah *et al.* (2022), dan Harisa *et al.* (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Namun, penelitian oleh Larasati & Purwanto (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kemudian, pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham dapat dimediasi oleh profitabilitas, namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh inflasi terhadap *return* saham (Adyatmika & Wiksuana, 2018; Hendry *et al.*, 2022; Oktavina *et al.*, 2023).

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan hubungan kausal dimana terdapat variabel bebas dan terikat. Dilihat dari data yang diperoleh, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena didalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka. Kerangka konseptual untuk menguji signifikansi pengaruh inflasi, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan *return* saham pada perusahaan sektor konsumen primer di bursa efek Indonesia Periode 2020 - 2022 sebagai berikut:



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau untuk generalisasi (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai minimum, maksimum, mean, serta standar deviasi dari variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Dan menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) yang dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis satu hingga sepuluh dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan model analisis jalur dan pengolahan data menggunakan program SPSS.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, Adapun hasil dari pengujian variabel

Inflasi berpengaruh negatif terhadap return saham. Perubahan harga yang signifikan dari perspektif teori sinyal, seperti kenaikan inflasi, dapat menandakan ketidakstabilan ekonomi atau tekanan, memberikan sinyal negatif kepada investor (Fadillah, 2022). Peningkatan inflasi dari perspektif teori kuantitas uang Irving Fisher, dapat mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi dan depresiasi nilai mata uang (Fisher, 1911). Kenaikan inflasi, berdasarkan kedua teori, dapat memberikan sinyal negatif terhadap kesehatan ekonomi dan manajemen risiko perusahaan, serta menimbulkan ketidakpastian terkait nilai mata uang. Kedua aspek ini dapat menciptakan persepsi negatif di kalangan investor, berpotensi menurunkan minat terhadap saham perusahaan, dan akhirnya menurunkan return saham.

Leverage berpengaruh negatif terhadap return saham. Hubungan pengaruh *leverage* terhadap *return* saham berkaitan dengan teori *pecking order (leverage)* dan teori sinyal. Kedua teori tersebut memberikan konsep yang saling melengkapi mengenai relasi antara tingkat utang (*leverage*) dan return saham, membentuk hipotesis bahwa leverage memiliki dampak negatif pada return saham. Teori *pecking order* menekankan kecenderungan perusahaan untuk mengikuti urutan tertentu dalam memilih sumber pendanaan, memberi prioritas pada pendanaan internal seperti laba ditahan, sebelum mengakses sumber pendanaan eksternal seperti utang (Naranjo *et al.*, 2022). Teori sinyal memfokuskan pemanfaatan kebijakan keuangan sebagai sinyal kepada investor (Rinofah *et al.*, 2022). Tingkat *leverage* yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal negatif, meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan menciptakan persepsi negatif di kalangan investor.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham. Ukuran perusahaan, dalam teori sinyal, dapat dianggap sebagai sinyal positif terkait reputasi, stabilitas, dan kapasitas perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung menarik lebih banyak investor karena reputasi

dan stabilitasnya (Lestari & Agustiningsih, 2023). Kehadiran sumber daya yang lebih besar dan akses ke pasar modal dapat dianggap sebagai tanda positif, memperkuat persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Profitabilitas perusahaan, di dalam kerangka teori sinyal, diukur melalui *Return on Asset* (ROA), dapat dianggap sebagai sinyal positif terkait kinerja dan stabilitas keuangan (Mulyanto & Andriyani, 2022). ROA yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya keuangan yang diinvestasikan, menunjukkan performa yang baik. Daya tarik ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stabilitas keuangan, tetapi juga menarik minat investor. Tingginya permintaan atas saham perusahaan yang memiliki tingkat ROA yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki potensi return yang menguntungkan (Aprillia & Amanah, 2023). Kenaikan harga saham dan peningkatan return saham dapat dianggap sebagai faktor kontribusi positif dari profitabilitas perusahaan terhadap return saham.

Teori kuantitas uang Irving Fisher menyoroti hubungan antara jumlah uang beredar dan tingkat harga, dan dalam konteks inflasi, perubahan ini dapat berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan. Inflasi, dari segi teori sinyal, juga dapat diinterpretasikan sebagai sinyal negatif terkait kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Kenaikan biaya produksi dan operasional akibat inflasi dapat memberikan indikasi bahwa perusahaan menghadapi tekanan ekonomi dan kesulitan mengelola risiko Jabar & Cahyadi (2020). Inflasi dapat menjadi sinyal negatif terhadap profitabilitas, menyampaikan informasi bahwa perusahaan mungkin mengalami penurunan potensi keuntungan.

Peningkatan tingkat hutang dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memerlukan dana tambahan dan mungkin menghadapi kesulitan dalam mendapatkan sumber dana internal. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat memancarkan sinyal negatif terhadap kesehatan finansial perusahaan kepada investor.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan, dalam teori sinyal, dapat dianggap sebagai sinyal positif terkait dengan kualitas dan stabilitas perusahaan. Perusahaan yang lebih besar, yang diukur melalui total aset yang besar, dapat diinterpretasikan sebagai perusahaan yang memiliki kapasitas operasional yang kuat dan sumber daya yang cukup untuk mengelola risiko bisnis (Lestari & Agustiningsih, 2023). Ukuran perusahaan yang besar dapat menjadi indikator positif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas memediasi pengaruh inflasi terhadap return saham. Kenaikan tingkat inflasi juga menyebabkan harga barang dan bahan baku meningkat, sehingga biaya produksi menjadi tinggi dan menyebabkan penurunan permintaan secara keseluruhan (Solihin & Mukarromah, 2022). Hal ini berdampak pada penurunan pendapatan dan profitabilitas perusahaan, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada *return* yang diterima perusahaan.

Profitabilitas memediasi pengaruh leverage terhadap return saham. Rasio *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mengindikasikan beban perusahaan yang lebih besar terhadap para kreditur, berpotensi merugikan kinerja perusahaan dan menurunkan minat investor (Naranjo *et al.*, 2022). *Leverage* yang tinggi dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas dan *return* saham, namun, perusahaan yang mampu mengelola hutang secara efisien dapat mengoptimalkan keuntungan. Profitabilitas berfungsi sebagai variabel pemediasi yang menghubungkan pengaruh *leverage* terhadap *return* saham.

Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham. Ukuran perusahaan, sebagai gambaran skala perusahaan, dapat mempengaruhi *return* saham, terutama pada perusahaan dengan skala besar yang memiliki sumber daya dan stabilitas yang kuat. Profitabilitas, sebagai indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pengujian terhadap permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh inflasi, leverage, dan ukuran Perusahaan pada profitabilitas dan return saham pada perusahaan konsumen primer tahun 2020-2022, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu Inflasi berpengaruh negatif terhadap return saham, leverage berpengaruh negatif terhadap return saham, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham, profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham, inflasi berpengaruh negative terhadap profitabilitas, leverage berpengaruh negative terhadap profitabilitas, ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, profitabilitas memediasi pengaruh inflasi terhadap return saham, profitabilitas memediasi pengaruh leverage terhadap return saham, dan profitabilitas memediasi pengaruh ukuran Perusahaan terhadap return saham.

Daftar Pustaka

- Abeyrathna, S. P. G. M., & Priyadarshana, A. J. M. (2019). Impact of Firm size on Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 9(6), 561–564. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.9.06.2019.p9081>
- Adawiyah, N. R., & Setiyawati, H. (2019). The Effect of Current Ratio, Return on Equity, And Firm Size on Stock Return (Study of Manufacturing Sector Food and Beverage in Indonesia Stock Exchange). *Scholars Bulletin*, 05(09), 513–520. <https://doi.org/10.36348/sb.2019.v05i09.004>
- Adyatmika, I. G. P., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(3), 615–648. <https://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i03.p01>
- Astutik, W. S. (2021). *MANAJEMEN INVESTASI*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Belkaoui, A. R. (2006). *Teori Akuntansi* (5th ed., Vol. 1). Salemba Empat.
- Brigham, E. J., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed., Vol. 14). Salemba Empat.
- Chan, B. F., Kamal, S., & Maulana, Z. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Investasi Islam*, 7(1), 58–71. <https://doi.org/10.32505/jii.v7i1.4387>
- Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimelientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns: Empirical analysis of firms listed in Kompas 100. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 12(2), 74–89. <https://doi.org/10.1108/JCEFTS-11-2018-0042>
- Chelikani, S., Kilic, O., & Wang, X. (Wesley). (2022). Past Stock Returns and the MAX Effect. *Journal of Behavioral Finance*, 23(3), 338–352. <https://doi.org/10.1080/15427560.2021.1913159>
- Daruwala, Z. (2023). Influence of Financial Leverage on Corporate Profitability: Does it Really Matter? *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(4), 37–46. <https://doi.org/10.32479/ijefi.14461>
- Dayioğlu, T., & Aydın, Y. (2019). Relationship Between the Volatility of Stock Returns and the Volatility of Macroeconomic Variables: A Case of Turkey. *American Journal of Theoretical and Applied Business*, 5(2), 40. <https://doi.org/10.11648/j.ajtab.20190502.13>

- Egbunike, C. F., & Okerekeoti, C. U. (2018). Macroeconomic factors, firm characteristics and financial performance: A study of selected quoted manufacturing firms in Nigeria. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 142–168. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2018-0029>
- Fachrudin, K. A., & Ihsan, M. F. (2021). The Effect of Financial Distress Probability, Firm Size, and Liquidity on Stock Return of Energy Users Companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), 296–300. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10677>
- Fadillah, R. N. (2022). Inflasi, Suku Bunga, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *Jurnal Manajemen Pramita*, 1(1), 20–27.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (9th ed., Vol. 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Han, C., & Fu, X. (2023). Challenge and Opportunity: Deep Learning-Based Stock Price Prediction by Using Bi-Directional LSTM Model. *Frontiers in Business, Economics and Management*, 8(2), 51–54. <https://doi.org/10.54097/fbem.v8i2.6616>
- Harisa, E., Adam, M., & Meutia, I. (2019). Effect Of Quality Of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage And Firm Size On Profitability Of Islamic Commercial Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 189–196. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8157>
- Jigeer, S., & Koroleva, E. (2023). The Determinants of Profitability in the City Commercial Banks: Case of China. *Risks*, 11(3), 53. <https://doi.org/10.3390/risks11030053>
- Kei, N., Shingo, S., Hiroki, S., & Kiyoshi, I. (2019). Economic Causal Chain and Predictable Stock Returns. *2019 8th International Congress on Advanced Applied Informatics (IIAI-AAI)*, 655–660. <https://doi.org/10.1109/IIAI-AAI.2019.00136>
- Larasati, C. I., & Purwanto, P. (2022). How Financial Ratios and Firm Size Affect Profitability: Evidence from Food and Beverages Industry in Indonesia. *The Winners*, 23(1), 43–50. <https://doi.org/10.21512/tw.v23i1.7099>
- Lestari, I. A., & Agustiniingsih, W. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 113–128.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *Journal of Finance*, 39(3), 573–592.
- Naranjo, P., Saavedra, D., & Verdi, R. S. (2022). The Pecking Order and Financing Decisions: Evidence From Changes to Financial-Reporting Regulation. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 37(4). <https://doi.org/10.1177/0148558X20945066>
- Nguyen, T. N. L., & Nguyen, V. C. (2020). The Determinants of Profitability in Listed Enterprises: A Study from Vietnamese Stock Exchange. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(1), 47–58. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO1.47>
- Parendra, A., Firmansyah, A., & Prakosa, D. K. (2020). Ukuran Perusahaan, Leverage, Risiko Saham Di Perusahaan Perbankan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 119–132. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8291>
- Patmasari, E. K., Nugroho, M., & Prasetyo, A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Investasi Pasar Modal Pada Tahun 2023 (Studi Kasus Mahasiswa FEB Di Universitas Selamat Sri). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 10(1), 293–303. <https://doi.org/10.51792/jeb.Vol10.Jeb1.284>
- Permayasinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 41–47. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5630>

- Rahmawati, E. S., & Syihab, F. (2022). Signal Reaction Of Micro And Macro Variable To Company Stock Return. *REMITTANCE: JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.209>
- Sabatimy, V., & Nur, D. I. (2023). Empowering Community Understanding In Optimizing Financial Opportunities. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 63–71. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3.1336>
- Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 57–66. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>
- Silaban, R. P. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KINDAI*, 16(2), 262–275. <https://doi.org/10.35972/kindai.v16i2.387>
- Tasim, & Mulyana, B. (2019). Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di BEI Tahun 2012-2017). *Indikator*, 3(1), 91–108. <https://doi.org/DOI:10.22441/indikator.v3i1.5170>
- Telaumbanua, N., Sinaga, R. V., & Sembiring, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 72–85. <https://doi.org/10.54367/jmb.v21i1.1187>
- Utama, A. N. B. (2020). *Manajemen Keuangan: Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Daya Saing Perusahaan* (1st ed.). CV Literasi Nusantara Abadi.
- Utami, T., & Yunitarini, S. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Prosiding Seminar Nasional FEB Unikal 2022*, 1(1), 283–292.
- Veronika, F., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 9–21. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.989>
- Wahyuni, S., & Andriyani, D. (2022). Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(1), 39–47. <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i1.7919>
- Yusrizal, Y., Sitompul, S. S., & Rahwana, N. (2021). Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi*, 1(1), 14–27. <https://doi.org/10.58794/bns.v1i1.33>
- Zhao, R. (2023). Research on stock valuation of listed companies and influencing factors of stock price profitability. *BCP Business & Management*, 38, 699–708. <https://doi.org/10.54691/bcpbm.v38i.3761>